

HUBUNGAN ANTARA KEPUASAN PERNIKAHAN TERHADAP POLA ASUH OTORITER

Sekar Prameswari
Hepi Wahyuningsih

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada hubungan antara Kepuasan Pernikahan terhadap Pola Asuh Otoriter pada orangtua. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah hubungan yang negatif antara kepuasan pernikahan dengan pola asuh otoriter. Semakin tinggi kepuasan pernikahan, maka semakin rendah pola asuh otoriter pada orangtua dan sebaliknya semakin rendah kepuasan pernikahan seseorang, maka semakin tinggi pola asuh otoriter pada orangtua. Subjek dalam penelitian ini adalah pasangan suami istri yang tinggal di Purwokerto sebanyak 76 orang. Alat ukur yang digunakan adalah skala kepuasan pernikahan IMMQS milik Wahyuningsih (2012) dan pola asuh otoriter yaitu *Parenting Practices Questionnaire Constructs* milik Baumrind (Robinson dkk, 1995). Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan fasilitas program SPSS versi 17.0 untuk menguji apakah terdapat hubungan antara kepuasan pernikahan dengan pola asuh otoriter pada orangtua. Uji korelasi *product moment* dari Pearson menunjukkan korelasi sebesar $r = -0.269$ $p = 0,009$ ($p < 0,01$), yang artinya ada hubungan negatif antara kepuasan pernikahan dengan pola asuh otoriter pada orangtua. Jadi hipotesis penelitian terbukti.

Kata kunci: kepuasan pernikahan, pola asuh otorite.